

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan guru dalam peningkatan minat baca tulis Al-Qur'an terhadap siswanya sangatlah penting, karena tanpa ada peran atau fungsi guru maka tidak ada siswa yang mau meningkatkan minat bacanya dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini didukung oleh pendapat Mirnawati Dewi dan Mukhlis, bahwa guru merupakan sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang sangat besar dalam mendidik siswa agar menjadi manusia yang berkualitas. Salah satu cara mewujudkan hal tersebut adalah dengan membiasakan siswa agar mencintai kegiatan membaca.¹ Seorang guru bisa dikatakan sebagai orang tua kedua untuk siswanya di sekolah yang dimana gurulah yang mendidik siswanya agar menjadi manusia yang berkualitas, karena guru bukan hanya mendidik melainkan mengajarkan mengenai akhlak.

Peningkatan minat baca Al-Qur'an siswa adalah siswa yang dimana dibimbing untuk senantiasa bisa meningkatkan minat bacanya dalam membaca Al-Qur'an, namun membaca dan menulis Al-Qur'an (BTQ) harus diajarkan oleh kedua orang tuanya terlebih dahulu dengan baik dan

¹Mirnawati Dewi, Mukhlis, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar", Al-Ghazali: *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Vol 1, No. 1, (Juni, 2021), 24.

benar kepada setiap anak. Hal ini didukung oleh pendapat Syarifudin, bahwa bagi orang tua, mendidik baca tulis Al-Qur'an adalah bentuk pemenuhan hak *wiqayah* terhadap anak, yaitu hak memelihara anak itu agar terhindar dari neraka.²

Minat baca adalah bentuk-bentuk perilaku yang terarah atau bisa dikatakan kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar dalam kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat karena menyenangkan dan memberikan nilai. Membaca merupakan jendelanya ilmu, dengan membaca kita akan tahu informasi-informasi yang belum kita ketahui. Dengan itu mendidik baca tulis Al-Qur'an sejak usia dini merupakan hal yang sangat luarbiasa agar fitrah suci seorang anak dapat dilestarikan dengan baik.

Jadi berdasarkan hasil pengamatan peneliti keunikan pada kelas VII SMPIT Hidayatut Thalibin yaitu, banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan dalam pengucapannyapun belum sesuai dengan makhrojnya. Hal ini dikarnakan sudah terbiasa membaca Al-Qur'an sejak usia dini dari rumah sehingga terbawa ke sekolah dan menjadi pengucapan yang salah. Dengan adanya peran guru sebagai seorang pendidik dalam rangka peningkata minat baca

²Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), 12

Al-Qur'an siswa maka kualitas pendidik yang tentunya sangat ditentukan oleh kualitas guru itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Peranan Guru Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Siswa” (Studi Kasus di Kelas VII SMPIT Hidayatut Thalibin Kota Serang).

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar yang kurang tepat.
2. Minat siswa dan motivasi guru yang rendah dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
3. Banyaknya siswa yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Peranan Guru Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Studi Kasus di Kelas VII SMPIT Hidayatut Thalibin Kota Serang”

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode dan strategi mengajar guru baca tulis Al-Qur'an dalam peningkatan minat baca Al-Qur'an siswa?
2. Bagaimana peranan guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam peningkatan minat baca Al-Qur'an siswa?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode dan strategi mengajar guru baca tulis Al-Qur'an dalam peningkatan minat baca Al-Qur'an siswa
2. Untuk mengetahui peranan guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam peningkatan minat baca Al-Qur'an siswa

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan berguna bagi pengembang ilmu pengetahuan mengenai peranan guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam peningkatan minat baca Al-Qur'an siswa.
 - b. Diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di SMPIT Hidayatut Thalibin Kota Serang yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan/informasi melalui peranan guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam peningkatan minat baca Al-Qur'an siswa. Sebagai bahan acuan agar tetap menemukan solusi yang baik untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dan pengalaman kepada peneliti secara langsung.

3. Bagi Pengguna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi tambahan untuk mengatasi permasalahan pada siswa dalam peningkatan minat baca Al-Qur'an secara mandiri dengan adanya metode yang diterapkan.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi SMPIT Hidayatut Thalibin mengenai peranan guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam peningkatan minat baca Al-Qur'an siswa dengan baik.

5. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para mahasiswa atau mahasiswi yang mungkin akan melaksanakan kegiatan yang sama dimasa mendatang.

G. Kerangka Berfikir

Berbicara mengenai peranan guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam peningkatan minat baca Al-Qur'an siswa itu sangat penting karena setiap orang mengajar Al-Qur'an berarti ia mahir dalam membaca Al-Qur'an membaca Al-Qur'an secara tartil memerlukan penguasaan materi diantaranya dengan menggunakan makhorijul huruf dan kaidah-kaidah ilmu Tajwid. Secara tidak langsung mentransfer ilmu baca tulis Al-Qur'an terhadap siswa hingga memiliki kemampuan dan kebiasaan dibutuhkan pembelajaran dan strategi yang mampu meningkatkan minat peserta didik sehingga bisa senang dan nyaman dalam membiasakan baca Al-Qur'an.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Muzzamil ayat 4

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: "Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan". (QS. Al-Muzzammil:4)

Walaupun banyak sekali adab dalam membaca Al-Qur'an menurut Suwarno dalam Qur'an Surah Al-Muzzamil ayat 4 yaitu:

Disunatkan membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu dengan bacaan yang pelan-pelan dan tenang, sesuai dengan firman Allah dalam Surah (73) Al-Muzzammil ayat 4: "... Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil". Membaca dengan tartil itu lebih banyak memberi bekas dan mempengaruhi jiwa, serta lebih mendatangkan ketenangan batin dan rasa hormat kepada Al-Qur'an. Telah berkata Ibnu Abbas r.a.: "Aku

lebih suka membaca surat Al-Baqarah dan Ali Imran dengan tartil, dari pada ku baca seluruh al-Qur'an dengan cara terburu-buru dan cepat-cepat.³

Pembelajaran BTQ harus sama sesuai kaidah ilmu tajwid, agar guru mampu memperbaiki dan meningkatkan kebiasaan baca Al-Qur'an yang baik, siswa akan bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran BTQ nya dan guru juga mengontrol siswa agar selalu istiqamah dalam membiasakan membaca Al-Qur'an one day one ayat.

H. Penelitian Terdahulu

Pembahasan tentang peranan guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam peningkatan minat baca Al-Qur'an siswa bukanlah hal yang pertama, namun telah banyak penelitian-penelitian yang ditulis oleh orang lain yang relevan dengan tema permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut:

Ali Muhsin dalam Skripsi dengan judul "*Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang*" Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan 2017. Temuan peneliti ini menunjukkan bahwa terfokus dengan upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPQ.⁴ Perbedaan jurnal ini dengan skripsi yang akan peneliti kaji

³Suwarno, *Tuntunan Tahsin Al-Quran*, (Yogyakarta:Deepublish, 2016), hal. 12

⁴Ali Muhsin, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang", dalam *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.2, No. 2(Juni 2017), 275-277.

adalah fokus terhadap peningkatan minat baca Al-Qur'an siswa kelas VII SMPIT sedangkan yang terdahulu fokus terhadap upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPQ. Persamaan jurnal ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang peran guru dan peningkatan dalam membaca Al-Qur'an.

Mirawati Dewi dan Mukhlis dalam jurnal dengan judul "*Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Raydhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*". Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Al Jami Banjarmasin 2021. Temuan peneliti ini menunjukkan bahwa terfokus dalam peningkatan minat baca siswa.⁵ Perbedaan jurnal ini dengan skripsi penulis adalah meningkatkan minat baca siswa Madrasah Aliyah sedangkan skripsi yang akan ditulis ini adaah peningkatan minat baca Al-Qur'an siswa SMPIT. persamaan jurnal ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang peran guru dalam peningkatan minat baca.

Suanah dalam Skripsi yang berjudul: "*Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*". Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2017. Temuan Temuan peneliti ini menunjukkan bahwa terfokus pada mata pelajaran Al-

⁵Mirawati Dewi, Mukhlis, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Raydhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. dalam Al-Ghazali: *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. hal, 21-22.

Qur'an dan Hadits.⁶ Persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama membahas peran guru dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya adalah skripsi ini mengacu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sedangkan skripsi yang akan ditulis mengacu pada mata pelajaran BTQ.

I. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang sistematisnya penulis jabarkan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Berfikir, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori, meliputi: Pengertian Peranan, Pengertian Guru, Pengertian Baca, Pengertian Tulis, Pengertian Al-Quran, Pengertian Metode, pengertian Strategi Pembelajaran, Hambatan Peranan Guru Dalam Pembelajaran BTQ, Hasil Peranan Guru Dalam Pembelajaran BTQ.

Bab III Metodologi Penelitian, meliputi: Waktu dan Tempat Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

⁶Suanah, "Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017)

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: Kondisi Obyektif SMPIT Hidayatut Thalibin Penelitian, meliputi: Sejarah Singkat Berdirinya SMPIT Hidayatut Thalibin, Letak Geografis SMPIT Hidayatut Thalibin, Profil /Identitas SMPIT Hidayatut Thalibin, Visi dan Misi SMPIT Hidayatut Thalibin, Tujuan SMPIT Hidayatut Thalibin, Sarana dan Prasarana SMPIT Hidayatut Thalibin, Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) SMPIT Hidayatut Thalibin. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: Metode dan Strategi Mengajar Guru Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Siswa, Peranan Guru Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Siswa.

Bab V Penutup, meliputi: Simpulan dan Saran-Saran.